

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang detikcom

1. Sejarah detikcom

Berikut ini akan diuraikan mengenai sejarah perkembangan portal berita detikcom. Penjelasan akan diawali dari pendirian PT. Agranet Multicitra Siberkom (Agrakom) yang merupakan pendiri situs detikcom. Selanjutnya akan diuraikan mengenai sejarah berdirinya detikcom dan perkembangannya selama beberapa tahun terakhir.

PT. Agranet Multicitra Siberkom (Agrakom) didirikan pada bulan Oktober 1995 yang dimotori oleh orang-orang dengan latar belakang jurnalis, yaitu Budiono Darsono (mantan wartawan Tempo dan redpel tabloid detik), Abdul Rahman (mantan wartawan Tempo), Yayan Sopyan (mantan redaktur tabloid detik) serta Didi Nugraha (Sihita, 2008: 43).

Pada awalnya para pendiri Agrakom bergerak di bidang *desktop publishing* yang membuat percetakan, pembuatan *company profile*, dan lain-lain. Agrakom kemudian tertarik untuk terjun dalam bidang dunia internet. Selanjutnya Agrakom mulai tertarik untuk bergerak dalam dunia *web agency* atau *web server* (Sihita, 2008: 43-44)

Agrakom untuk pertama kalinya menciptakan sebuah media online yang menyajikan berita secara terkini dan tersaji secara cepat. Media onlie tersebut kemudian diberi nama detikcom. Detikcom secara resmi dirilis pada 9 Juli

1998. Pemimpin Redaksi Detikcom adalah Budiono Darsono. Situs detikcom mengawali perjalanannya dengan kerja keras dan keberanian, terlebih karena harus bersaing dengan portal lain yang bermodal besar seperti Astaga, Satunet, MWeb, Lippostar, Kopitime, dan Bolehnet (Santoso, 2009: 48).

Pada tahun 1999 detikcom menjadi situs web terpopuler di Indonesia yang hadir dengan slogan utamanya yaitu "*Breaking News*". Slogan tersebut memiliki pengertian bahwa detikcom merupakan suatu situs berita yang menyajikan informasi terkini dan terus diperbaharui setiap waktunya. Adapun berita yang dihadirkan saat itu adalah berita sosial politik. Pada tanggal 9 Februari 2000, PT. Agranet Multicitra Siberkom meluncurkan Detikcom sebagai portal umum (Sihita, 2008: 44)

Detikcom dalam perkembangan selanjutnya tidak hanya menyajikan berita, tetapi juga menyuguhkan layanan berita-berita cepat hingga penjualan tiket pertunjukan. Hal tersebut dilakukan guna dapat bersaing dengan portal-portal yang sejenis, Para pesaingnya yang mengandalkan perdagangan saham kemudian mengalami kejatuhan satu persatu. Kini, detikcom bersaing dengan para pemain besar seperti Okezone.com dan Kompas.com (Santoso, 2009: 49).

Detikcom kemudian membuat suatu layanan forum diskusi yang diberi nama detikForum. Forum ini mirip dengan forum diskusi di situs Kaskus.us. Terhitung tanggal 1 Februari 2008 anggota detikForum sudah mencapai 18.571 orang. Awal bulan Februari 2008, detikcom juga meluncurkan komunitas *blog* di *www.blog.detikcom* dengan sistem penangan isi blog yang diambil dari Wordpress (Santoso, 2009: 50).

Menurut data dari AC Nielsen tentang "*A Usage and Attitude Study on Detikcom Visitors and Internet Browser*" pada Juli 2004, pengakses Detikcom terdiri dari 74% pria dan 26% wanita. Rentang usianya adalah 11% untuk usia 15-19 tahun, 23% untuk usia 20-24 tahun, 32% untuk usia 25-29 tahun, 21% untuk usia 30-39 tahun, dan 13% untuk usia di atas 40 tahun. Pada tahun 2008, detikcom mampu menaikkan jumlah pengunjung situs tersebut hingga mencapai 330 juta pengunjung per bulan (Santoso,2009: 51).

2. Kepemilikan

Pada tahun 1998 detikcom hadir pertama kali dengan kepemilikan sepenuhnya oleh PT. Agranet Multicitra Siberkom (Agrakom). Situs yang diprakarsai oleh Budiono Darsono dan Abdul Rahman ini, memiliki investasi awal sebesar 100 juta rupiah. Seiring perkembangannya waktu, Agrakom kemudian berbagi kepemilikan portal berita tersebut dengan pihak lain. Agrakom memiliki 59% saham di detikcom, dan sisanya dimiliki oleh Tiger Investment sebesar 39% dan Mitsui & Co sebesar 2%. Akan tetapi kemudian dua pemilik saham minoritas dari Detikcom tersebut yaitu Tiger dan Mitsui melepas kepemilikan sahamnya untuk ekspansi bisnis (<http://www.kabarindo.com/index.php?act=dnews&no=19269>, diakses pada tanggal 31 Januari 2012).

Pada 3 Agustus 2011, detikcom (PT. Agranet Multicitra Siberkom) secara resmi diakuisi oleh Trans Corp Company. Selaku Pemimpin Redaksi Detikcom mengatakan bahwa dengan akuisi ini, detikcom dapat berkembang lebih pesat lagi di masa yang akan datang

detikMap, ProKontra, dan Konsultasi (*finance, technology, sport, love, sex, and life*) (Santoso, 2009: 54).

B. Gambaran Umum Tentang Kompas.Com

1. Sejarah Berdirinya Kompas.com

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai terbentuknya situs berita Kompas.com. Terlebih dahulu, akan dijelaskan secara singkat tentang lahirnya harian Kompas yang hadir pada era Presiden Soekarno. Kemudian seiring berkembangnya teknologi, harian Kompas juga hadir dalam bentuk suatu situs berita.

Kompas merupakan salah satu koran harian yang telah hadir sejak zaman pemerintahan orde lama. Pada awalnya harian tersebut diterbitkan dengan nama Bentara Rakyat, kemudian Presiden Soekarno mengubah namanya menjadi Kompas. Perintis harian tersebut adalah Petrus Kanisius Ojong dan Jakob Oetama, dimana keduanya masing-masing merupakan Pemimpin Redaksi *Star Weekly* dan Pemimpin Redaksi Majalah Penabur. Kompas mulai terbit pada tanggal 28 Juni 1965, dimana kantor redaksinya berada di Jakarta Pusat. Sejak tahun 1969, Kompas sudah menguasai penjualan surat kabar secara nasional (Henoek, 2008: 40).

Pada tahun 1997, harian Kompas merilis suatu situs berita yang diberi nama Kompas Online. Kompas online merupakan edisi Harian Kompas yang diperuntukan bagi para pengguna internet yang tidak sempat untuk membaca koran Harian Kompas. Kemudian, pada tahun 1998 Kompas Online mengalami

perubahan nama menjadi Kompas.com. Pada tahun 2008, Kompas.com melakukan perubahan penampilan pada logo, tata letak serta melahirkan suatu konsep baru. Perubahan itu ditandai dengan suatu ide yang diberi nama "Reborn". Kompas tampil dengan suatu konsep dan nuansa baru serta tetap mengedapankan kenyamanan para pengunjung situs tersebut (www.kompas.com/aboutus.php, diakses tanggal 15 Desember 2011).

2. Hal-hal yang Diberitakan Kompas.com

Sekarang ini Kompas.com tidak hanya menghadirkan berita dalam bentuk teks, akan tetapi juga melalui gambar, video, dan *live streaming*. Hal tersebut dilakukan guna meningkatkan jumlah pengunjung situs Kompas.com. Pada awal tahun 2008, Kompas.com telah yang dikunjungi oleh 20 juta pembaca aktif per bulan, dengan total tingkat kunjungan 40 juta pengunjung per bulan. Saat ini, kompas.com telah mencapai tingkat kunjungan 120 juta perbulan. Pada tahun 2008, Kompas.com menghadirkan layanan-layanan terbaru di halaman depan kompas.com. layanan-layanan tersebut didesain sesuai dengan tema berita. Layanan-layanan tersebut antara lain adalah:

a. KOMPAS Female

Kompas Female yaitu layanan yang berisi informasi seputar dunia wanita, seperti tips-tips seputar karier, kehamilan, cara mengatur keuangan serta informasi belanja.

b. KOMPAS Bola

Kompas Bola yaitu layanan untuk mengetahui informasi terbaru tentang pertandingan sepak bola, hasil skor suatu pertandingan, dan berita seputar tim sepak bola.

c. KOMPAS Health

Kompas Health yaitu layanan yang berisi tentang artikel dan tips-tips seputar dunia kesehatan, informasi medis terbaru, serta dilengkapi fitur informasi kesehatan interaktif,

d. KOMPAS Tekno

Kompas Tekno yaitu layanan yang mengulas mengenai *gadget-gadget* terbaru, menampilkan resensi suatu produk dan beragam berita teknologi lainnya.

e. KOMPAS Entertainment

Kompas Entertainment yaitu layanan yang menyajikan berita-berita selebriti, ulasan tentang film terbaru, musik dan hiburan yang hadir dari dalam dan luar negeri,.

f. KOMPAS Otomotif,

Kompas Otomotif yaitu layanan yang menampilkan berita-berita seputar kendaraan, *trend* mobil dan motor terbaru, serta tips-tips merawat kendaraan

g. KOMPAS Properti

Kompas Properti yaitu layanan yang memuat brosur lengkap mengenai properti dan artikel tentang rumah, apartemen serta tempat tinggal.

h. KOMPAS Images

Kompas Images yaitu layanan yang menyajikan foto-foto berita yang berkualitas hasil pilihan editor foto kompas.com.

i. KOMPAS Karier

Kompas Karier yaitu layanan yang tidak hanya berfungsi sebagai info lowongan kerja, namun juga sebagai ajang *one-stop career solution* bagi para pencari kerja maupun karyawan (www.kompas.com/aboutus.php, diakses tanggal 15 Desember 2011).

Kompas.com juga memberikan ruang bagi para pengunjung yang memiliki kemampuan menulis suatu artikel. Ruang tersebut kemudian diberi nama Kompasiana. Setiap anggota Kompasiana dapat mewartakan peristiwa, menyampaikan pendapat dan gagasan serta menyalurkan aspirasi dalam bentuk tulisan, gambar ataupun rekaman audio dan video. Kompasiana telah memiliki 50.000 anggota. Setiap harinya Kompasiana melahirkan 300 hingga 400 tulisan (www.kompas.com/aboutus.php, diakses tanggal 15 Desember 2011).